

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan rinci mengenai peristiwa-peristiwa yang signifikan dalam konteks saat ini (Nursalam, 2016). Metode penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau menjelaskan permasalahan kesehatan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat atau dalam suatu komunitas tertentu (Masturoh, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan pada baduta di Puskesmas Gunung Sari Ulu.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Gunung Sari Ulu Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu

yang mempunyai balita usia 18-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu periode Januari-Juni 2023 sebanyak 625 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{625}{1 + 625(0,1)^2}$$

$$n = \frac{625}{1 + 625(0,01)}$$

$$n = \frac{625}{1 + 6,25}$$

$$n = \frac{625}{7,25}$$

$$n = 86,21$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 ibu yang mempunyai baduta usia 18-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai anak usia 18-24 bulan dan memiliki KMS.
- 2) Bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu baduta yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang memiliki kondisi kesehatan mental atau fisik yang menghalangi partisipasi dalam penelitian.
- 3) Ibu yang memiliki anak dengan kondisi kesehatan yang mengharuskan mereka untuk tidak mendapatkan imunisasi (misalnya, alergi berat terhadap komponen vaksin tertentu).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Lanjutan	Definisi dan Manfaat	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang definisi dan manfaat imunisasi lanjutan	Lembar kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	Ordinal
	Macam dan Cara Pemberian	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang macam dan cara pemberian imunisasi lanjutan	Lembar kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	
	Waktu dan Tempat	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang waktu dan tempat imunisasi lanjutan	Lembar kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019). Variabel pada penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Data sekunder diperoleh secara

tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan diadopsi dari penelitian (Hutabarat, 2019) berupa lembar kuesioner berisi 20 item pernyataan dengan pilihan jawaban Benar dan Salah menggunakan tanda *check list* (\checkmark) dengan penialain jawaban Benar (skor 1) dan Salah (skor 0). Kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan berisi tentang definisi dan manfaat, macam dan cara pemberian imunisasi lanjutan, waktu dan tempat imunisasi lanjutan.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan yang dilakukan oleh (Hutabarat, 2019) didapatkan nilai r hitung $>$ r tabel (0.368) maka artinya pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan yang dilakukan oleh (Hutabarat, 2019) didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,979, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	No Soal		Jml
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan	Definisi dan Manfaat	1, 2,3,4,7	5	7
	Macam dan Cara Pemberian	9,11,12,13	8,10	6
	Waktu dan tempat pemberian	14,16,17,18,19, 20	15	7

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor pada jawaban responden sehingga menjadi nomor. *Scoring* dalam penelitian ini dilakukan pada kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan yang berupa pertanyaan pilihan ganda menggunakan tanda *check list* (√) dengan *scoring* sebagai berikut:

- a. Benar : Skor 1
- b. Salah : Skor 0

3. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Baik : Kode 3

b. Cukup : Kode 2

c. Kurang : Kode 1

4. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase. Analisa univariat akan memberikan gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan.